

ABSTRAK

Perhitungan PDB yang tidak dapat mencakup semua kegiatan ekonomi yang terjadi pada sebuah negara menyebabkan biasanya kebijakan yang diterapkan. Perekonomian akan selalu dibayang-bayangi oleh *shadow economy*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi besaran *shadow economy* serta menguji pengaruh kualitas kelembagaan pada perkembangan *shadow economy* pada negara-negara berkembang di ASEAN.

Penelitian ini menggunakan data panel dengan sampel sebanyak 7 negara. Periode yang digunakan dimulai dari tahun 2007 sampai 2016. Estimasi besaran *shadow economy* menggunakan pendekatan model MIMIC. Untuk menguji pengaruh kualitas kelembagaan pada *shadow economy* digunakan analisis regresi OLS.

Hasil estimasi menunjukkan perkembangan *shadow economy* di negara-negara ASEAN secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2007. Negara dengan *shadow economy* terbesar adalah Thailand dengan rata-rata 46,84%. Di sisi lain, hasil regresi menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan memiliki hubungan negatif dengan perkembangan *shadow economy*, kecuali variabel *regulatory quality* yang bertanda positif. Variabel *control of corruption*, *political stability and absence of violence*, dan *voice and accountability* berpengaruh signifikan dalam mengurangi besaran *shadow economy*.

Kata kunci: *shadow economy*, MIMIC, kelembagaan